

## **Beda Waktu Salat, Penyembelihan Tetap Serempak**

BANDUNG, Prolite – Meski terjadi beda waktu salat Idul Adha, tetapi penyembelihan dilaksanakan serentak hari ini.

Pelaksana Harian Wali Kota Bandung, Ema Sumarna memastikan Kota Bandung sangat kondusif saat Hari Raya Idul Adha 1444 Hijriah ini walaupun beda waktu salat.

“Di Kota Bandung ini kondusif. Ada beda waktu salat. Kemarin (Rabu, 28 Juni) ada 30 lokasi yang melaksanakan salat Iduladha, tapi untuk penyembelihannya digabungkan hari ini. Di Kota Bandung sekarang ini ada 1.962 lokasi pelaksanaan Salat Idul Adha,” ungkap Ema di sela-sela kegiatan pemotongan hewan kurban di Masjid Al Ukhuwah, Kamis 29 Juni 2023.

**Baca Juga: Bandung Masuk Top 5 Destinasi Wisata Asia 2026 Saingi Jepang & Vietnam!**

Tahun ini, lebih dari 11.000 hewan kurban disembelih di Kota Bandung. Jumlah tersebut terdiri dari 6.025 sapi dan 5.705 domba.

Sedangkan Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung dan BUMD berkorban sebanyak 42 sapi dan 90 domba.

“Di dalamnya infak dan sedekah dari Pemkot Bandung dan BUMD hingga ada 42 sapi 90 domba,” kata Plh Wali Kota Bandung, Ema Sumarna

**Baca Juga: Libur 3 Hari Dishub Turunkan Ratusan Petugas Siaga Cegah Kemacetan**

Ema mengatakan, daging akan dibagikan khususnya kepada masyarakat yang kurang mampu.

“Dagingnya diberikan kepada warga masyarakat sekitar. Diutamakan yang secara ekonomi kurang berkemampuan, itu yang menjadi prioritas,” tuturnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Bandung, Gin Gin

Ginanjar mengatakan, menjelang Idul Adha terdapat 16.000 hewan yang telah diperiksa.

Hewan yang diperiksa sebanyak 16.213 ekor. Yaitu sebanyak 3.670 sapi, 14.900 domba, dan 53 kambing. Dari jumlah tersebut, 12.425 ekor dinyatakan layak. Sisanya dinyatakan belum layak.

“Didominasi umurnya belum cukup. Kalau yang tidak sehat sebanyak 423. Penyebabnya seperti penyakit mulut tapi bukan PMK, seperti ada luka, mata dan diare. Terpenting penyakit itu tidak nular,” beber Gin Gin.

Gin Gin menyatakan, DKPP juga menyebar petugas pemeriksaan hewan yang sudah dipotong atau post mortem ke 30 kecamatan.

“Pemeriksaan hewan yang sudah dipotong atau satgas post mortem. Kita sebar ke tempat penyembelihan untuk memastikan kembali kesehatan hewan di potong,” ungkapnya.



Baca Selanjutnya  
[4 Kegiatan yang Bikin Suasana di Malam Idul Adha Tak Terlupakan](#)